

**PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PERANAN MATA KULIAH
MICRO TEACHING TERHADAP KESIAPAN MENGAJAR
PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNP**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang*



OLEH:

NUR AZIZAH
(2014 / 14053083)

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PERANAN MATA KULIAH
MICRO TEACHING TERHADAP KESIAPAN MENGAJAR
PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNP

Nama : Nur Azizah
TM/NIM : 2014/14053083
Jurusan : PendidikanEkonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Februari 2019

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Tri Kurniawati, S.Pd,M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 005

Disetujui oleh,
Pembimbing



Elvi Rahmi, S.Pd,M.Pd
NIP. 19830430 200604 2 002


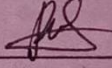
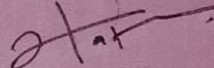
LEMBAR PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

**PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PERANAN MATA KULIAH
MICRO TEACHING TERHADAP KESIAPAN MENGAJAR PADA
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNP**

Nama : Nur Azizah
TM/NIM : 2014/14053083
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Februari 2019

Tim Penguji			
No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd	
2.	Anggota	Rani Sofya, S.Pd, M.Pd	
3.	Anggota	Rita Syofyan, S.Pd, M.Pd. E	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Azizah
Nim/Tahun Masuk : 14053083/2014
Tempat/Tgl Lahir : Bukittinggi/ 31 Desember 1995
Program : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Elang I No. 17 Air Tawar Barat
No.Hp/Telepon : 085761359535
Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa tentang Peranan Mata Kuliah Micro Teaching Terhadap Kesiapan Mengajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah di tulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji, dan Ketua Program Studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karna karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Februari 2019

Yang Menyatakan



Nur Azizah
NIM. 14053068

ABSTRAK

Nur Azizah (2014/14053083) Persepsi Mahasiswa Tentang Peranan Mata Kuliah *Micro Teaching* Terhadap Kesiapan Mengajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang.

Pembimbing Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd

Micro teaching merupakan salah satu mata kuliah perilaku berkarya yang wajib diikuti oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Mata kuliah *micro teaching* diharapkan dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk mengajar saat terjun ke lapangan karena tujuan dari *micro teaching* adalah memberikan pengalaman mengajar yang nyata bagimahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang peranan mata kuliah *micro teaching* terhadap kesiapan mengajar mahasiswa. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP angkatan 2014 yang telah menyelesaikan mata kuliah *micro teaching* dan mata kuliah Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) berjumlah 84 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu sampling jenuh (total sampling) sehingga seluruh populasi dijadikan sampel. Data penelitian adalah data primer yang dikumpulkan dengan angket. Uji coba instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Data dianalisis dengan analisis deskriptif dan induktif menggunakan uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji hipotesis menggunakan regresi sederhana, uji t dan koefisien determinasi dengan $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara persepsi mahasiswa tentang peranan mata kuliah *micro teaching* terhadap kesiapan mengajar mahasiswa yaitu dengan sig $0,000 < 0,05$. Namun mahasiswa calon guru masih harus diberikan pelatihan dan bimbingan lagi agar mampu mengadakan variasi saat mengajar.

Kata Kunci : Persepsi, Peranan, Micro Teaching, Kesiapan Mengajar

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullaahiwabarakatuh

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT pencipta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Persepsi Mahasiswa Tentang Peranan Mata Kuliah Micro Teaching Terhadap Kesiapan Mengajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP”**. Shalawat beserta salam tidak lupa penulis ucapkan kepada junjungan alam, yakni nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlakulkarimah.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari bantuan bimbingan dan dorongan dari banyak pihak, khususnya Ibu Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya kepada :

1. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Rani Sofya, S.Pd, M.Pd, Ibu Rita Syofyan, S.Pd, M.Pd.E selaku tim dosen penguji yang telah memberikan masukan pada saat ujian skripsi.

4. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Fakultas Ekonomi.
5. Bapak/Ibu staf administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memudahkan penulis dalam mengurus surat menyurat.
6. Yang teristimewa untuk orang tua tercinta (Papa Aswir Bahar dan Mama Desi Afrila) terimakasih atas doa dan dukungannya selama ini sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Untuk kedua adik penulis Taufik Hidayat dan Rahma Danil terimakasih telah memberikan semangat untuk penulis.
7. Untuk sahabat (Risky Saputra, Dewi Mutia, Ira Fitria, Nurzahra Suardi, Hanisa, Fauzana Alfiani, Irma Yanti, Aisyah Nurul Fadila dan Halimah Hanum) yang telah memberikan bantuan, semangat dan motivasi kepada penulis dalam bentuk hal apapun sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Untuk teman-teman mahasiswa angkatan 2014 yang senasip seperjuangan dengan penulis, terimakasih telah memberi semangat, motivasi dan informasi yang sangat berguna penulis.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Aamiin. Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu

penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK...	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS.....	12
A. Kajian Teori	12
1. Kesiapan Mengajar	12
2. Persepsi.....	21
3. Peranan Micro Teaching.....	23
B. Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Konseptual.....	34
D. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel.....	36
D. Jenis dan Sumber Data.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	38
G. Instrumen Penelitian	39
H. Uji Coba Instrumen.....	40
1. Uji Validitas.....	41
2. Uji Reliabilitas	42
I. Teknik Analisis Data.....	43
1. Analisis deskriptif	43

2. Analisis induktif.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	48
B. Deskripsi Hasil penelitian	53
C. Pembahasan.....	77
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran... ..	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Rekapitulasi Nilai <i>Micro Teaching</i> Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2014.....	5
2. Hasil Wawancara Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2014.....	8
3. Ringkasan Penelitian Terdahulu	32
4. Sampel Penelitian.....	37
5. Skor Jawaban setiap Pertanyaan	39
6. Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian.....	40
7. Uji Validitas.....	41
8. Uji Reliabilitas	42
9. Kriteria jawaban responden	43
10. Deskripsi Responden Berdasarkan Konsentrasi Dan Jenis Kelamin	54
11. Perbandingan TCR masing-masing indikator variabel kesiapan mengajar	55
12. Distribusi frekuensi Kondisi fisik	56
13. Distribusi Frekuensi Kondisi Non Fisik.....	57
14. Perbandingan TCR masing-masing indikator variabel Persepsi Mahasiswa Tentang Peranan <i>Micro Teaching</i>	60
15. Distribusi frekuensi keterampilan membuka dan menutup pelajaran	62
16. Distribusi frekuensi keterampilan menjelaskan pelajaran.....	64
17. Distribusi frekuensi keterampilan bertanya	65
18. Distribusi frekuensi keterampilan mengelola kelas	67
19. Distribusi frekuensi keterampilan membimbing diskusi kecil.....	69
20. Distribusi frekuensi keterampilan memberi penguatan.....	70
21. Distribusi frekuensi keterampilan mengadakan variasi	71
22. Uji Normalitas.....	73
23. Uji Heterokedastitisitas.....	74
24. Analisis Regresi Sederhana.....	75
25. Uji t.....	76
26. Koefisien Determinasi (R^2).....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka konseptual.....	35
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era global saat ini ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berkembang dan semakin cepat diserap oleh setiap negara. Untuk itu perlu adanya perubahan Sumber Daya Manusia (SDM) agar mampu mengimbangi perkembangan IPTEK tersebut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu melalui jalur pendidikan dengan meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan merupakan sarana untuk mendapatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, sebab pendidikan itu berkaitan langsung dengan pembentukan karakter. Dimana salah satu jenjang pendidikan yang dapat membentuk karakter yaitu pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi merupakan suatu jenjang pendidikan yang diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang dapat mewujudkan perubahan bagi Sumber Daya Manusia (SDM) yang sesuai dengan tujuan negara Indonesia.

Tujuan negara Indonesia yang tertuang dalam Pembukaan Undang Undang Dasar 1945 salah satunya yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan ini dapat dicapai melalui proses pembelajaran. Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat mengimbangi perkembangan IPTEK tidak didapat begitu saja melainkan harus melalui pendidikan dan proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh guru sebagai pendidik, sedangkan belajar

dilakukan oleh peserta didik atau murid (Sagala, 2008:61). Hamalik (2009:54) juga menjelaskan pengajaran adalah interaksi belajar dan mengajar. Pengajaran berlangsung sebagai suatu proses saling mempengaruhi antara guru dan siswa. Proses pengajaran itu berlangsung dalam situasi pengajaran, dimana di dalamnya terdapat komponen atau faktor-faktor yaitu tujuan mengajar, siswa yang belajar, guru yang mengajar, metode mengajar, alat bantu mengajar, penilaian dan situasi pengajaran. Senada dengan itu Dunkin dan Biddle dalam Sagala (2008:63) proses pembelajaran berada dalam empat variabel interaksi yaitu (1) variabel pertanda berupa pendidik, (2) variabel konteks berupa peserta didik, sekolah dan masyarakat, (3) variabel proses berupa interaksi peserta didik dengan pendidik, dan (4) variabel produk berupa perkembangan peserta didik. Jadi dapat disimpulkan dalam pembelajaran tenaga pendidik atau guru sangat dibutuhkan.

Tenaga pendidik yaitu orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik atau yang lebih dikenal dengan sebutan guru. Dalam Djamarah (2005: 32) guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individu maupun klasikal, di sekolah maupun di luar sekolah. Guru merupakan peranan penting dalam pendidikan dan guru juga merupakan penentu tingkat keberhasilan siswa. Dalam hal ini tenaga pendidik yang dapat menunjang ketercapaian pembelajaran guna mencapai tujuan negara ialah seorang pendidik yang profesional dan berkualitas.

Menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Senada dengan itu Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sisdiknas menjelaskan pada pasal 39 ayat (2) bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Tenaga pendidik yang profesional merupakan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran (Kunandar, 2010:46). Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru untuk menjalankan tugas keprofesionalannya. Dalam Undang-Undang No. 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pasal 10 disebutkan bahwa kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Universitas Negeri Padang merupakan salah satu perguruan tinggi yang akan menghasilkan calon tenaga pendidik melalui jurusan kependidikan yang dimilikinya, salah satunya yaitu Pendidikan Ekonomi.

Pendidikan Ekonomi akan menghasilkan calon tenaga pendidik yang berkompentensi sesuai dengan kompetensi yang dipersyaratkan untuk menjadi pendidik yang profesional salah satunya melalui proses pembelajaran mikro atau yang sering disebut dengan *micro teaching* yang berguna untuk meningkatkan kesiapan mengajar mahasiswa. Dengan adanya *micro teaching* mahasiswa dapat berlatih mengembangkan kompetensi yang dimilikinya agar mereka siap dan mampu menjadi tenaga pendidik. *Micro teaching* merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

Menurut Mc. Knight,1971 dalam Hasibuan (2012:44) *micro teaching* adalah pengajaran mikro yang dirumuskan sebagai pengajaran dalam skala kecil (mikro) yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan baru dan memperbaiki keterampilan yang lama. Fenomena yang terjadi di lapangan mengajar di dalam kelas dengan jumlah peserta didik ± 35 orang dan alokasi waktu ± 45 menit per pertemuan merupakan hal yang sangat kompleks. Sebelum mengajar guru pun harus menyiapkan berbagai instrumen seperti RPP, media pembelajaran, instrumen penilaian dan lain sebagainya. Namun mengajar bukan hanya melakukan transfer ilmu oleh guru akan tetapi juga menanamkan nilai-nilai dan tanggung jawab kepada peserta didik. Hal itu tentu akan terasa sangat sulit bagi seorang calon guru. Oleh sebab itu sebelum terjun ke lapangan perlu dilaksanakan pengajaran mikro. Pengajaran mikro ini bertujuan untuk memberikan pengalaman mengajar yang nyata kepada calon guru dan

juga untuk mengembangkan keterampilan mengajar yang telah dimilikinya.

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai *Micro Teaching* Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2014

No	Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1	A	58	66%
2	A-	24	27%
3	B+	4	5%
4	B	1	1%
5	E	1	1%
Total		88	100%

Sumber: Puskom Universitas Negeri Padang Tahun 2018

Dari Tabel 1 dapat kita simpulkan bahwa mahasiswa mampu dan siap untuk mengajar karena sebagian besar mahasiswa yaitu 66% memperoleh nilai sangat baik. Menurut Slameto (2013:113) kesiapan adalah keseluruhan kondisi individu yang membantunya siap untuk memberikan respon/jawaban dengan cara tertentu terhadap suatu situasi. Sedangkan menurut Hamalik (2010:94), “kemampuan adalah tingkat atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan sebelum ia dapat melakukan sebagaimana mestinya pada bermacam-macam tingkat pertumbuhan mental, fisik, sosial dan emosional”. Kesiapan untuk memberikan respon tersebut berhubungan dengan aspek kemampuan. Jika seseorang sudah memiliki kemampuan dalam dirinya, maka dapat dikatakan orang tersebut sudah siap, dan kesiapannya ditunjukkan oleh kecakapannya saat melakukan suatu kegiatan. Dalam penelitian ini kegiatan yang dilakukan adalah mengajar.

Mengajar adalah penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Sistem lingkungan ini terjadi

dari komponen-komponen yang saling mempengaruhi, yakni tujuan instruksional yang ingin dicapai, materi yang diajarkan, guru dan siswa yang harus memainkan peranan serta ada hubungan sosial tertentu, jenis kegiatan yang dilakukan, serta sarana dan prasarana belajar mengajar yang tersedia (Hasibuan, 2012:3). Di dalam bukunya, Slameto (2013:32) menerangkan bahwa Alvin W.Howard memberikan pengertian mengajar yang lengkap. Menurut Alvin “mengajar adalah suatu aktivitas untuk mencoba menolong, membimbing seseorang untuk mendapatkan, mengubah atau mengembangkan *skill, attitude, ideals* (cita-cita), *appreciations* (penghargaan) dan *knowledge* (ilmu pengetahuan). Dalam pengertian ini guru harus membawa perubahan tingkah laku yang baik atau kecenderungan langsung untuk mengubah tingkah laku siswanya. Jadi kesiapan mengajar adalah kondisi seseorang yang sudah memiliki kemampuan untuk dapat melakukan proses belajar mengajar.

Setiap mahasiswa calon guru nantinya akan melakukan kegiatan mengajar baik pada saat melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) atau pada saat sudah menjadi guru yang sebenarnya. Untuk itu mahasiswa dibekali dengan materi, kemampuan dan keterampilan melalui berbagai Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) diantaranya psikologi pendidikan, dasar-dasar ilmu pendidikan, bimbingan konseling dan Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB) diantaranya *micro teaching*, pengelolaan kelas, strategi pembelajaran, media pembelajaran,

evaluasi hasil belajar, perencanaan pembelajaran yang nantinya dijadikan bekal dalam mengajar.

Dalam *micro teaching* terdapat keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh mahasiswa calon guru dan setelah menyelesaikan mata kuliah *micro teaching* mahasiswa harus menguasai keterampilan tersebut sehingga mahasiswa menjadi siap untuk mengajar. Keterampilan dasar tersebut yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengelola kelas, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan pelajaran, keterampilan mengadakan variasi. Kemudian agar mahasiswa calon guru siap untuk mengajar mereka tidak dibekali dengan keterampilan dasar saja tetapi juga dilatih agar memiliki kemampuan dalam proses pembelajaran yaitu mampu merencanakan proses belajar mengajar, mampu mengelola proses pembelajaran dan mampu melaksanakan evaluasi.

Kemampuan dan keterampilan ini akan dipraktikkan dalam mata kuliah *micro teaching* sehingga kesiapan mengajar mahasiswa dapat dilihat dari kesiapannya pada saat melaksanakan praktik *micro teaching* tersebut, namun dilihat dari pengamatan pada saat mahasiswa melaksanakan praktik *micro teaching* mahasiswa belum mampu menguasai keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru. Masih ada mahasiswa yang tidak menyampaikan kaitan materi minggu lalu dengan materi yang akan dipelajari, saat menjelaskan masih terpaku pada hafalan

dan terfokus pada *slide power point* yang ditampilkan, seharusnya seorang guru mampu menjelaskan dan menjabarkan materi dan mengaitkannya dengan kenyataan yang ada. Dari kejadian tersebut tampak bahwa mahasiswa belum siap untuk terjun ke lapangan. Setelah penulis melakukan wawancara pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi tahun masuk 2014 pada bulan April 2018 didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 2: Hasil Wawancara Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2014

Kategori	Jumlah mahasiswa	Presentase
Sangat siap	0	0%
Siap	8	32%
Kurang Siap	13	52%
Tidak Siap	4	16%
Total	25	100%

Sumber : hasil olahan data primer, 2018

Dari Tabel 2 tampak bahwa lebih dari 50% mahasiswa masih kurang siap untuk mengajar setelah menyelesaikan micro teaching, namun dari data nilai yang diperoleh menunjukkan bahwa lebih dari 50% mahasiswa memperoleh nilai A. Hal ini membuktikan bahwa nilai yang tinggi tidak menunjukkan kesiapan yang tinggi pula. Setelah penulis melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa yang telah menyelesaikan PPLK didapat hasil bahwa masih banyak saran yang diberikan oleh guru pamong terhadap mahasiswa terkait kegiatan mengajar mahasiswa baik dari cara mengajar, media yang digunakan, metode mengajar, masih kurangnya pengelolaan kelas dan RPP. Mahasiswa calon guru menunjukkan bahwa mereka belum memahami pentingnya kesiapan

sebelum mengajar salah satunya yaitu tidak menyelesaikan RPP tepat waktu, padahal RPP merupakan panduan bagi mereka untuk mengajar.

Kemudian berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Saputri (2013) terhadap mahasiswa PPL FKIP UNS Surakarta dijelaskan bahwa mahasiswa belum terlalu lancar dalam praktik mengajar, hal ini dikarenakan pada saat menempuh mata kuliah *micro teaching* kurang maksimal. *Micro teaching* yang kurang efektif menyebabkan mahasiswa kurang mampu dalam mengajar saat praktik di lapangan.

Mohammad Imam Farisi (2011:2) mengungkapkan tentang penyebab fakta-fakta ketidaksiapan dan ketidakmerataan profesionalisme guru di antaranya masih banyak guru yang tidak mendalami profesinya, banyak guru yang masih bekerja di luar pekerjaannya sebagai seorang guru profesional, adanya kemungkinan Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK) yang mengeluarkan lulusannya “asal jadi”, kurangnya minat dan motivasi guru untuk mengembangkan potensi dan kualitas dirinya sebagai guru profesional dan kurangnya perhatian pemerintah terhadap fasilitas yang dimiliki oleh LPTK.

Persepsi mahasiswa merupakan penilaian oleh mahasiswa atau bentuk tanggapan dari mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah *micro teaching*. Menurut Slameto (2013:102) persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera

penglihatan, pendengar, peraba, perasa dan pencium. Kemudian dijelaskan bahwa peranan adalah penilaian sejauhmana fungsi seseorang atau kelompok serta suatu lembaga dalam menunjang usaha pencapaian tujuan. Dengan demikian, peranan mata kuliah *micro teaching* berarti penilaian sejauhmana model pembelajaran yang dicekikan dapat menunjang pencapaian tujuannya yaitu memberikan pengalaman mengajar yang nyata kepada mahasiswa dan mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan mengajar yang telah dimilikinya.

Dari uraian dan fenomena yang ditemukan di lapangan maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “ **Persepsi Mahasiswa tentang Peranan Mata Kuliah Micro Teaching terhadap Kesiapan Mengajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP**”.

B. Identifikasi Masalah

1. Kesiapan mengajar mahasiswa masih rendah
2. Mahasiswa belum memahami pentingnya kesiapan sebelum mengajar
3. Nilai yang tinggi tidak menunjukkan kesiapan yang tinggi pula

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini dibatasi pada “persepsi mahasiswa tentang peranan mata kuliah *micro teaching* terhadap kesiapan mengajar pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP”.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu : bagaimana persepsi mahasiswa tentang peranan mata kuliah *micro teaching* terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang peranan mata kuliah *micro teaching* terhadap kesiapan mengajar pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Untuk menambah pengetahuan mengenai pentingnya *micro teaching* dilakukan dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk mengajar.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu pada jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

b. Bagi peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman atau referensi tambahan atau bagi pihak lain dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang serupa

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan yang telah disajikan mengenai persepsi mahasiswa tentang peranan micro teaching dan kesiapan mengajar maka dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi mahasiswa tentang peranan mata kuliah micro teaching berpengaruh signifikan dan positif terhadap kesiapan mengajar. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi dan baik persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah micro teaching maka akan semakin tinggi pula kesiapan mengajar mahasiswa tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil deskripsi variabel persepsi mahasiswa tentang peranan mata kuliah micro teaching tingkat capaian terendah terdapat pada indikator keterampilan mengadakan variasi. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa belum sepenuhnya mengadakan variasi saat mengajar, misalnya penggunaan metode yang berulang, tidak menggunakan variasi suara atau penekanan pada bagian tertentu dan mengajar hanya pada satu posisi. Hal yang dapat dilakukan untuk menghindari hal tersebut ialah mahasiswa calon guru harus mampu menggunakan variasi dalam mengajar seperti penekanan pada bagian

tertentu yang dianggap penting, berjalan perlahan mendekati sisiwa dengan tetap mempertahankan kontak pandang sehingga peserta didik tidak merasa bosan. Hal ini dapat dilakukan dengan pemberian pelatihan, diberikan bimbingan, dan dilakukan sosialisasi agar mahasiswa mampu mengadakan variasi pada saat mengajar.

2. Berdasarkan hasil deskripsi variabel kesiapan mengajar tingkat capaian responden terendah terdapat pada indikator kondisi non fisik bagian merencanakan pembelajaran dengan pernyataan “saya memanfaatkan buku sebagai satu-satunya sumber dalam proses belajar mengajar”. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa sudah menggunakan media lain seperti internet dan hal ini harus dipertahankan karena buku bukan satu-satunya sumber untuk belajar.
3. Bagi peneliti berikutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan penulis menyarankan agar dapat meneliti faktor lain yang mempengaruhi kesiapan mengajar yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri. 2014. Pengaruh Persepsi dan Sikap Guru Akuntansi terhadap Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan KTSP di Sekolah. *Jurnal Ekonomi*
- Arikunto, Suharsimi . 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asril, Z. (2012). *Micro Teaching : Disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta .
- Dimiyati. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta .
- Djamarah, S. B. (2005). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Farisi, M. I. (2011). Fakta-fakta Penelitian Tentang Profesi Guru dan Pengembangan Profesi Guru . *Jurnal Kependidikan* , 1-8.
- Fata, D. A. (2006). Perbedaan Kebiasaan Belajar antara Siswa Laki-laki dan Siswa Perempuan . *Jurnal Pendidikan* .
- Hamalik, O. (2009). *Proses Belajar Mengajar* . Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2010). *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hasibuan. (2012). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Hasriani, A., & Arty, I. S. (2015). Kontribusi Motivasi, Penguasaan Informasi Dan Persepsi Mahasiswa Pendidikan Kimia Terhadap Kesiapan Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 115-125.
- Idris. 2014. *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*. Padang: Fakultas Ekonomi UNP.
- Irianto, A. (2016). *Statistik : Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya* . Jakarta : Prenadamedia Group.
- Kunandar. (2010). *Guru Profesional : Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* . Jakarta: Rajawali Pers.